

SAPAAN DAN KESANTUNAN BERBAHASA PRANCIS DAN BERBAHASA INDONESIA DALAM KOMUNIKASI

Oleh: Rohali, Roswita T, Siti Perdi Rahayu, N Nastiti Utami

ABSTRAK

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan bentuk bentuk dan fungsi penggunaan sapaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Prancis sesuai konteks kesantunan berbahasa dalam komunikasi. Data penelitian ini adalah tuturan yang mengandung sapaan baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Prancis yang terdapat dalam film: *Amour*, *Demain tout commence*, *Ayah Mengapa Aku Berbeda*, *Dilan 2*, *Dilan1*, *Surga yang tak Dirindukan*. Objek penelitian ini ialah bentuk dan fungsi sapaan yang digunakan dalam komunikasi pada beberapa film tersebut sesuai dengan konteks kesantunan berbahasa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, nonpartisipan. Analisis data penelitian dilakukan sejak awal peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan model yang dikemukakan oleh Ricoeur, yaitu dengan pemahaman semantik, reflektif, dan eksistensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk bentuk sapaan yang digunakan berdasarkan data pada penelitian ini adalah: 1. Bentuk-bentuk sapaan berupa (a) nama diri dan penggunaan pronomina, (b) nama kekerabatan yang berkaitan dengan usia, dan (c) gelar yang berkaitan dengan status. Penggunaan sapaan yang terdapat dalam Bahasa Prancis dan Bahasa Indonesia memiliki perbedaan. Penggunaan kata 'sayang' dalam masyarakat Indonesia digunakan untuk menyapa anak yang belum dewasa oleh ayah atau ibunya, sebaliknya, dalam masyarakat Prancis kata 'sayang' digunakan untuk menyapa istri atau suami. Perbedaan Penggunaan sapaan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Prancis selalu berhubungan dengan kesopanan yang sesuai dengan budaya masyarakat Indonesia dan masyarakat pengguna Bahasa Prancis. 2. Bentuk-bentuk sapaan yang terdapat pada data penelitian ini mengandung (a) fungsi konatif dan (b) fungsi fatis. Fungsi tindak tutur yang paling sering digunakan adalah fungsi konatif, penutur menyapa karena ingin memperoleh tanggapan dari mitra tutur. Fungsi fatis digunakan hanya jika saling berpapasan dalam rangka memelihara hubungan dengan mitra tutur atau memberi informasi

Kata Kunci: *Kata kunci: Sapaan, kesantunan, fungsi konatif, fungsi fatis*